

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan transportasi sekarang ini semakin pesat, baik perkembangan dalam hal teknologi, *engine*, *chassis*, atau bentuk *body* kendaraan. Berbagai macam, jenis, dan bentuk kendaraan telah dibuat untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk menjadi alat transportasi sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Perkembangan pada bidang transportasi ini harus seiring dengan bertambahnya SDM yang berkualitas.

Kendaraan roda empat merupakan transportasi yang diminati oleh konsumen di bidang otomotif. Tingginya alat transportasi membuat produsen otomotif berlomba-lomba memberikan produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Toyota Fortuner G 2.7 merupakan kendaraan yang termasuk pada kelas SUV (Sport Utility Vehicle) 5 pintu dengan penggerak roda belakang. *body* kendaraan yang panjang dan lebar membuat Toyota Fortuner menjadi pilihan dikarenakan dapat menampung penumpang atau barang dalam jumlah banyak tanpa mengurangi rasa nyaman dalam berkendara.

Toyota Fortuner G 2.7 memiliki panjang 4.795 mm, lebar 1.855 mm, dan tinggi 1.835 mm. Kendaraan ini menggunakan *type chassis ladder frame*, dimana antara *body* dan *chassis* terpisah. Bobot yang berat membuat *chassis type ladder frame* yang digunakan pada kendaraan Toyota Fortuner ini menjadi solid dan kuat. Warna cat yang beragam menjadi nilai lebih dari suatu kendaraan, selain itu cat pada kendaraan berfungsi agar *body* kendaraan tidak berkarat.

Tingkat kendaraan yang tinggi di Indonesia membuat kepadatan terjadi di jalanan. Tidak jarang terjadi benturan atau gasakan antar kendaraan yang menyebabkan kerusakan pada *body* kendaraan. Tidak hanya dengan kendaraan, kerusakan pada *body* kendaraan dapat disebabkan adanya gesekan atau tumbukan dengan benda mati atau sebagainya. Pada Toyota Fortuner G 2.7 ini, terdapat kerusakan pada pintu belakang sebelah kanan, fender sebelah kanan, pilar A

sebelah kanan, bumper depan, bumper belakang, dan cat belang kiri belakang. Kerusakan ini mengurangi nilai estetika dari tampilan kendaraan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membuat judul “ **ANALISIS BODY REPAIR PADA FORTUNER TYPE G 2.7**”.

B. Rumusan Masalah

1. Kerusakan apa saja yang dialami Toyota Fortuner G 2.7?
2. Bagaimanakah cara melakukan *body repair* pada kendaraan Toyota Fortuner G 2.7?
3. Berapa anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan *body repair*?

C. Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui langkah-langkah dalam melakukan *body repair* pada kendaraan.
2. Mengetahui anggaran yang dibutuhkan dalam melakukan *body repair* pada kendaraan Toyota Fortuner.

D. Manfaat

Hasil yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Memahami langkah-langkah dalam melakukan *body repair*.
2. Memahami penyebab kerusakan pada *body* kendaraan.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Mempermudah pembahasan laporan tugas akhir ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan tugas akhir ini di kelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat praktik tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori membahas sejarah perkembangan *body*, pembahasan mengenai pengertian *body repair*, bahan yang digunakan pada kendaraan, alat dan bahan perbaikan *body*, dan macam-macam kerusakan cat pada *body* kendaraan

BAB III Data dan Hasil Analisis membahas mengenai kerusakan, estimasi biaya, proses perbaikan yang diperlukan, bahan-bahan yang diperlukan, langkah-langkah perbaikan, dan rincian total biaya.

BAB IV Simpulan dan Saran membahas simpulan yang di ambil dari hasil data dan saran